

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

PRAKTIK PEMBACAAN ALKITAB
JEMAAT GEREJA INTERDENOMINASI INJILI INDONESIA
WILAYAH OARAI, JEPANG



Malang, Jawa Timur
Maret 2023

ABSTRAK

Hia, Yustinus, 2023. *Praktik Pembacaan Alkitab Jemaat Gereja Interdenominasi Injili Indonesia Wilayah Oarai, Jepang*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Konsentrasi Praktika, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Sylvia Soeherman, Ph.D. Hal. x, 133.

Kata Kunci: Pembacaan Alkitab, praktik, komitmen, kekristenan.

Anggota jemaat di Gereja Interdenominasi Injili Indonesia wilayah Oarai, Jepang terdiri dari beberapa latar belakang denominasi gereja dari Indonesia. Meski anggota jemaat ini memiliki latar belakang sebagai orang Kristen yang diwarisi dari orang tua, pada kenyataannya masih rendah keinginan untuk membaca Alkitab secara pribadi. Untuk memahami keadaan ini, pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana jemaat melakukan pembacaan Alkitab dan dampak pembacaan Alkitab ini dalam kehidupannya?” Dalam upaya untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini mencari faktor pendorong, faktor penghambat, cara mengatasi hambatan dan dampak pembacaan Alkitab.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dasar kepada jemaat di Gereja Interdenominasi Injili Indonesia, yang terdiri dari tujuh orang dari wilayah Oarai dan tiga orang dari wilayah Gunma. Dari sepuluh orang partisipan ini, lima orang pria dan lima orang wanita dengan rentang usia 27 tahun sampai 71 tahun. Kesepuluh partisipan yang dipilih ini adalah jemaat yang telah bergereja setidaknya tiga tahun dan telah berkomitmen untuk membaca Alkitab. Berdasarkan hasil pemaparan dari partisipan, pemahaman terhadap Alkitab memerlukan proses yang bertahap untuk mengerti maupun untuk menghidupi kebenaran yang telah dibaca serta memerlukan pertolongan Allah yang terus memampukan para partisipan agar tetap tekun membaca serta mengaplikasikannya.

Temuan dari penelitian ini sebagai berikut: faktor pendorong pembacaan Alkitab meliputi (1) relasi dengan Tuhan, (2) dorongan dari diri sendiri dan kerabat, (3) teladan dan (4) keterlibatan dalam pelayanan. Teladan yang dimaksud bukan hanya mendapatkan teladan dari orang lain, melainkan juga panggilan memberikan teladan bagi pasangan dan anak-anak menjadi pendorong dalam pembacaan Alkitab. Faktor penghambat utama pembacaan Alkitab adalah kelelahan fisik. Kemudian, ada faktor penghambat sekaligus pendorong pembacaan Alkitab, yaitu (1) media sosial, (2) masalah kehidupan. Cara mengatasi hambatan adalah mengatur kembali kehidupan. Dampak pembacaan Alkitab (1) gradual, (2) perubahan. Tema gradual mencakup dampak pembacaan yang bersifat gradual dalam pemahaman dan gradual dalam penerapan secara praktis. Kemudian perubahan juga mencakup dua hal, yaitu perubahan karakter serta perubahan persepsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur, hormat dan kemuliaan hanya bagi Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus yang telah mengaruniakan keselamatan hingga memanggil penulis menjadi alat bagi kemuliaan-Nya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada setiap pihak yang telah memberikan dukungan di dalam proses penulisan tesis ini. Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pdt. Sylvia Soeherman, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah berjerih lelah mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan studi di STT SAAT. Pdt. Andreas Hauw, D.Th., Pdt. Michael Teng, Ph.D, yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
2. Pdt. Hari Soegianto, D.Min., selaku Ketua STT SAAT dan seluruh dosen yang telah mengajar penulis hingga seluruh staf yang telah membantu penulis selamamengikuti pendidikan di STT SAAT.
3. Pdt. Yasuo Atsumi, M.Div., selaku Gembala Pusat GIII se-Jepang, Pdt. Dr. Ayub Mbuilima selaku Ketua Dewan Gereja Pusat GIII, Bpk. Yanes Dewangga selaku Sekretaris DGP yang ikut membantu layout tesis ini, rekan-rekan Hamba Tuhan serta majelis dan jemaat GIII Oarai yang telah memberi dukungan doa dan dana hingga penulis dapat menyelesaikan studi di STT SAAT.

4. Partisipan yang telah bersedia membagikan pengalaman pembacaan Alkitab untuk keperluan penulisan tesis ini (FK, JS, RR, TH, JW, JH, JM, LH, SL, EP).
5. Teman-teman seangkatan Masta 2020 yang telah menjadi teman persekutuan, pembelajar di STT SAAT. Khususnya kepada Pdt. Seniman Lo, Pdt. Solaiman Tanjung, Ev. Liu Peng Fei, Pdt. Ade Efra Anugerah Nggebu, Pdt. Chandra Udayana yang selalu memberi perhatian dan dorongan bagi penulis.
6. Orang tua dan adik-adik penulis yang ada di Lawa-lawa Luo Gomo dan di Plasma 2 Ngabang yang setia mendoakan dan mendukung penulis dalam pelayanan dan studi ini.
7. Isteriku tercinta Eka Susilawati, S.Th., dan kedua anak kami terkasih Kineysa Faomasi Hia, Kineta Jeslin Hia yang selalu hadir memberi dukungan doa, kasihdan dorongan bagi penulis.
8. Semua pihak yang telah mendukung penulis dan yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu di sini.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	9
Cakupan dan Batas Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN LITERATUR	11
Alkitab adalah Firman Allah	12
Otoritas Alkitab dalam Kehidupan Orang Percaya	24
Praktik Pembacaan Alkitab	40
Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembacaan Alkitab	46
Kesimpulan	52
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	53
Metode Penelitian Kualitatif: <i>Basic Qualitative</i>	53
Pertanyaan Riset dan Pertanyaan Wawancara	55
Sampel Penelitian	58
Pengumpulan Data	60

Peran Penulis di dalam Penelitian	61
Validitas dan Reliabilitas	63
Prosedur Analisis Data	65
Etika Penelitian	67
Kesimpulan	68
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
Profil Partisipan	70
Hasil Analisis Data	72
Faktor Pendorong Pembacaan Alkitab	74
Faktor Penghambat Pembacaan Alkitab	86
Faktor Penghambat Sekaligus Pendorong Pembacaan Alkitab	88
Cara Mengatasi Hambatan	94
Dampak Pembacaan Alkitab	97
Diskusi Penelitian	103
Kesimpulan	121
BAB 5 PENUTUP	123
Kesimpulan	123
Implikasi Penelitian	125
Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya	126
LAMPIRAN	127
DAFTAR KEPUSTAKAAN	129

DAFTAR TABEL

1. Profil Partisipan	70
2. Tema Utama Penelitian	73



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Alkitab adalah standar praktik kehidupan orang percaya dan menjadi landasan tertulis dari kepercayaan kekristenan sehingga penting sekali untuk membaca dan mengaplikasikannya. Pembacaan Alkitab memiliki dampak yang sangat besar dan memengaruhi pertumbuhan iman seseorang sebagai murid yang menyerupai karakter Kristus. Dapat dipastikan bahwa tidak ada cara lain untuk memahami pribadi Allah dan kehendak-Nya bagi umat-Nya selain membaca Alkitab dan menghidupinya.

Vern S. Poythress menulis “*Christian growth begins by being born again by the Spirit of God. It continues as we grow in holiness and in conformity to Christ. One of the main means of spiritual growth that God uses is the Bible, which is his word.*”¹ Karena itu, status sebagai orang tebusan penting dibangun berdasarkan pembacaan dan pengajaran Alkitab. Allah yang telah menyatakan firman-Nya melalui para nabi dan para rasul menghendaki agar manusia dapat mengenal Dia (bdk. Ef. 1:17), beroleh hidup yang kekal (bdk. Yoh. 20:31), serta memimpin manusia untuk melakukan kehendak-Nya (bdk. 2Tim. 3:17). Selain itu, Allah sendiri telah berjanji

¹Vern S. Poythress, *Reading the Word of God in the Presence of God: A Handbook for Biblical Interpretation* (Wheaton: Crossway, 2016), 26.

bahwa Ia akan memberkati setiap orang percaya yang membacakan dan mendengarkan firman-Nya (bdk. Why. 1:3). Satu-satunya cara untuk mengalahkan pola hidup yang duniawi adalah dengan membaca Alkitab sertamenghidupinya secara konsisten. Dengan demikian, pembacaan Alkitab menjadi bagian yang sangat penting dalam memahami panggilan Allah bagi umat-Nya di tengah dunia ini.

Kata “membaca” dalam bahasa Yunani ditulis dengan istilah “αναγιώσκο”/ *anaginosko* (*ana*= lagi; *ginosko*= mengetahui) sehingga dapat diartikan sebagai mengetahui dengan pasti, untuk mengetahui kembali, mengenali, biasanya digunakan untuk membaca tulisan. Dalam sejarah penggunaan kata “anaginosko” sehubungan dengan pembacaan Alkitab, praktik ini dapat dilakukan secara pribadi (Kis. 8:28, 30, 32) atau pembacaan di depan umum (bdk. Luk. 4:16; Kis. 13:27; 15:21; 2Kor. 3:15; Kol. 4:16; 1Tes. 5:27).²

Berdasarkan definisi ini, pembacaan Alkitab dapat menolong setiap orang percaya, baik secara pribadi atau berkelompok untuk memahami atau mengenali maksud Allah secara mendalam, yang akhirnya mampu mendorong seseorang untuk menyerupai Kristus.

Tujuan seperti ini yang dimaksud oleh rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat Korintus ketika ia memerintahkan agar mereka dapat menjadi pengikut Kristus seperti Paulus sendiri telah melakukannya (bdk. 1Kor. 11:1). Perintah rasul Paulus ini tampak pada penulisan frasa “Jadilah,” yang dalam teks aslinya ditulis dalam bentuk *Verb–Present Imperative Middle* atau pasif orang kedua jamak. Mood perintah ini mewajibkan untuk melakukan tindakan dari kata kerja yang diterangkannya, yang

²W.E. Vine, *Vine's Expository Dictionary of Old and New Testament Words* (Old Tappan: Fleming H. Revell, 1981), s.v. "read, reading."

dalam hal ini adalah “pengikut.” Dengan demikian, rasul Paulus memerintahkan jemaat Korintus untuk menjadi pengikut Kristus sebagaimana ia sendiri telah melakukannya. Dapat ditegaskan, perkataan rasul Paulus ini bukan bersifat pilihan bagi jemaat melainkan tanggung jawab yang wajib untuk dilakukan. Cara yang sangat efektif untuk meniru keteladanan Kristus adalah mengalami pembaharuan oleh Roh Kudus dan membaca Alkitab yang telah diwahyukan Allah (bdk. 2Tim. 3:15-16).

Searah dengan itu, Tammy Jacko menegaskan bahwa pembacaan Kitab Suci merupakan bagian yang sangat vital bagi orang percaya karena dapat memberikan pemahaman yang benar, seturut dengan kehendak Allah.³ Disebutkan sebagai bagian yang sangat vital karena Alkitab adalah pernyataan Allah sendiri yang memberi pengertian serta membangun relasi orang percaya dengan Allah.⁴ Hanya Alkitab yang menjadi fondasi dan menuntun setiap orang untuk bertumbuh dalam iman kepada Kristus (bdk. 2Tim. 3:15). Kitab Suci memiliki otoritas untuk menyatakan kebenaran ke dalam pemikiran dan praktik kehidupan pribadi maupun gereja.

Seperti yang diungkapkan oleh J. Todd Billings bahwa pengenalan terhadap Kitab Suci menjadi inti kehidupan bagi orang Kristen.⁵ Hal ini menegaskan bahwa tidak ada kekristenan yang sehat tanpa membaca dan merenungkan Alkitab, pertumbuhan rohani orang Kristen selalu dipengaruhi oleh sejauh mana ia berkomitmen untuk membaca dan merenungkan Alkitab itu sendiri. Searah dengan pertumbuhan rohani ini, Yesus Kristus menegaskan bahwa setiap murid-Nya dapat

³Tammy J. Jacko, “Reading Scripture: Developing Intimacy with God, the Church, and Community” (dis. D.Min, Virginia, Liberty University, 2019), 8.

⁴Ibid., 13.

⁵J. Todd Billings, *The Word of God for the People of God: An Entryway to the Theological Interpretation of Scripture* (Grand Rapids: Eerdmans, 2010), bab 6, ePub.

dimerdekakan dari perbudakan dosa dan Iblis melalui pembacaan dan penerimaan terhadap firman Tuhan (bdk. Yoh. 8:31-32, 44). Penekanan Yesus dalam bagian ini adalah sikap tetap dalam firman, artinya bertekun pada pengajaran-Nya, bersedia menanggung risiko atas ketaatan kepada pengajaran-Nya.

Pembacaan Alkitab tentu saja berbeda dengan pembacaan buku-buku pengetahuan umum yang sekadar memberikan informasi yang diperlukan oleh pembaca sebab dalam pembacaan Alkitab, pembaca dibangun untuk mengalami anugerah Allah untuk dibentuk dan menurut gambar Kristus.⁶ Alkitab menantang pembacanya untuk memiliki tempat di dalam pembacaan tersebut sehingga ia sendiri dibaca serta dibentuk oleh teks yang dibacanya. Melalui kuasa Roh Kudus, Allah mengomunikasikan diri-Nya melalui firman-Nya dan menolong para pembacanya untuk melakukan refleksi diri dan ketaatan.

Menurut Aaron Baart, setiap orang memiliki konsep pengertian tentang siapa Allah yang dipengaruhi oleh berbagai pengalaman atau latar belakang setiap pribadi, tetapi hal terpenting untuk memahami Allah dengan benar adalah dengan membacanya dari Alkitab itu sendiri sehingga dapat membangun pemahaman serta penerapan yang tepat dari kebenaran yang sempurna ini.⁷

N.T. Wright juga menegaskan bahwa kekristenan memiliki keunikan sebagai komunitas umat Allah yang diubah, dipanggil untuk mendengar dan menghidupi sabda Allah.⁸ Gereja sebagai persekutuan umat Allah telah ditentukan untuk berdiri di

⁶M. Robert Mulholland dan R. Ruth Barton, *Invitation to a Journey: A Road Map For Spiritual Formation*, ed. rev. (Downers Grove: InterVarsity, 2016), bab 9, ePub.

⁷Aaron Baart, "Why Christians Don't Read the Bible," *in all things*, 12 Oktober 2015, <https://inallthings.org/why-christians-dont-read-the-bible/>

⁸N.T. Wright, *Scripture and the Authority of God: How to Read the Bible Today* (Pymble: HarperCollins, 2011), bab 4, ePub.

atas kebenaran Alkitab untuk memperlengkapi serta mendewasakan umat kepunyaan Allah (bdk. Ef. 4:11-13). Kebenaran ini searah dengan doa yang diucapkan oleh Tuhan Yesus agar setiap murid-Nya dikuduskan ke dalam kebenaran (bdk. Yoh. 17:17-19).

D.A. Carson mengomentari Yohanes 17:17-19 dengan menyatakan tentang pentingnya seseorang mengalami karya Roh Kudus yang menguduskan serta memimpinnya ke dalam kebenaran kemudian diutus untuk menjadi saksi Kristus di dalam dunia.⁹ Keefektifan kesaksian orang percaya di dunia sangat dipengaruhi oleh doa Yesus ini, yaitu tindakan Allah yang menguduskan setiap umat-Nya ke dalam seluruh kebenaran. Allah yang telah menguduskan umat-Nya dari dunia, berelasi dengan mereka melalui kebenaran yang telah Ia berikan, yaitu Alkitab.

Rasul Paulus menjelaskan bahwa seorang yang bertumbuh dewasa dalam imannya akan menunjukkan tanda-tanda yang dapat dilihat dalam kehidupannya secara nyata yaitu berpegang pada kebenaran dan mengejar hidup yang searah dengan Kristus sebagai Kepala (bdk. Ef. 4:15). Berdasarkan ayat ini, kekristenan bukanlah hanya menjadi identitas agama melainkan pengikut Kristus yang mengalami pembentukan iman dan bimbingan praktis berdasarkan kebenaran Alkitab.¹⁰ Oleh sebab itu, orang Kristen yang bertumbuh sangat ditentukan oleh penerimaan dan kemauan untuk melakukan kebenaran seperti yang ditulis oleh W. Crampton bahwa

⁹D.A. Carson, *The Gospel According to John* (Leicester: InterVarsity, 1991), bab 4, ePub.

¹⁰Mark A. Maddix dan Richard P. Thompson, "Scripture as Formation," *Christian Education Journal* 9, no. 1 (2012): S80.

“Firman Allah adalah suatu perkataan hukum yang menuntut ketaatan dari mereka yang berada di dalam kerajaan-Nya.”¹¹

Berdasarkan alasan ini, orang Kristen dituntut untuk membaca, memahami serta menerapkan kebenaran Alkitab yang berguna untuk membangun relasi yang benar dengan Allah. Alkitab sangat relevan dengan kondisi kehidupan manusia sepanjang zaman seperti yang ditegaskan oleh rasul Paulus bahwa firman Tuhan yang ia tuliskan bukan saja hanya berlaku bagi para penerima suratnya pada saat itu tetapi juga bagi setiap orang yang mengaku percaya kepada Kristus di segala tempat (bdk. 1Kor. 1:2, Rm. 4:24).

Dengan demikian, Alkitab berlaku dalam seluruh kehidupan umat Tuhan sepanjang zaman supaya orang Kristen dapat memahami prinsip kehidupan serta panggilannya bagi Allah, bagi gereja dan bagi dunia. Alkitab adalah firman yang berkuasa, yang dinyatakan oleh Allah bagi umat-Nya sebagai satu-satunya kebenaran yang dapat membawa berita keselamatan dan pengudusan bagi orang yang percaya.¹²

Sebuah penelitian di Amerika Serikat pada tahun 2019 menemukan bahwa enam dari sepuluh orang dewasa yang berumur delapan belas tahun ke atas mengaku telah mengalami transformasi melalui ayat-ayat Alkitab, selain itu 49% mengaku setuju bahwa pembacaan Alkitab mendorong mereka untuk bertumbuh dalam iman,

¹¹W. Gary Crampton, *Alkitab: Firman Allah*, terj. R.B.G. Steve Hendra (Surabaya: Momentum, 2000), 80.

¹²Joel R. Beeke dan Mark Jones, *A Puritan Theology: Doctrine for Life* (Grand Rapids: Reformation Heritage, 1952), 13. Untuk bagian ini, salah satu keunikan Alkitab yang dicatat oleh Sam A. Smith ialah Alkitab adalah satu-satunya buku yang menyajikan sejarah yang komprehensif yang menghubungkan kondisi dan kebutuhan spiritual manusia sejak penciptaan sampai kekekalan. Lih. Sam A. Smith, *Major Bible Doctrines*, (Raleigh: Biblical Reader Communications, 2010), 74.

61 % menyatakan bahwa mereka selalu memiliki kesadaran untuk memerlukan kehadiran Tuhan melalui pembacaan Alkitab yang mereka lakukan.¹³

Hal sebaliknya, hal yang tidak baik akan terjadi bagi orang yang mengabaikan pembacaan Alkitab yang berpengaruh pada penurunan nilai moral masyarakat, seperti yang ditunjukkan oleh sebuah survei kepada seribu orang di Amerika Serikat pada tahun 2014. Survei tersebut menunjukkan bahwa kurang lebih seperempat (29%) orang dewasa setuju bahwa salah satu penyebab penurunan nilai moral masyarakat dipengaruhi oleh kurangnya minat terhadap pembacaan Alkitab.¹⁴

Pentingnya pembacaan Alkitab menjadi kerinduan bagi pertumbuhan iman jemaat di Gereja Interdenominasi Injili Indonesia wilayah Oarai, Jepang untuk dapat menjalani panggilan dan perannya sebagai saksi Kristus di tengah pelayanannya. Gereja Interdenominasi Injili Indonesia (selanjutnya disingkat menjadi GIII) wilayah Oarai bernaung di bawah pelayanan GIII se-Jepang. GIII berdiri di Tokyo pada Agustus 1989 dan telah memiliki delapan gereja wilayah serta tujuh Pos PI di seluruh Jepang.¹⁵ Salah satu cabangnya yang terletak sekitar seratus kilometer dari Tokyo ke arah Timur Laut adalah GIII Oarai.

GIII Oarai didirikan pada tahun 1992 untuk menjawab kebutuhan warga jemaat yang berasal dari suku Minahasa yang bekerja di kota Oarai dan sekitarnya.¹⁶

¹³“State of the Bible 2019: Trends in Engagement,” *Barna*, 18 April 2019, <https://www.barna.com/research/state-of-the-bible-2019/>.

¹⁴“American Views on Bible Reading,” *LifeWay Research*, September 2016, <http://research.lifeway.com/wp-content/uploads/2017/04/Sept-2016-American-Views-Bible-Reading.pdf>.

¹⁵“Sejarah GIII Japan,” Web Portal GIII Japan, diakses 26 Juli 2022, <https://www.giii-japan.org/sejarah-giii>.

¹⁶“Sejarah GIII Oarai,” GIII Oarai, 12 Juli 2020, video, <https://oarai.giii-japan.org/video-sejarah-giii-oarai/>.

Menurut laporan penelitian yang dilakukan oleh Riwanto Tirtosudarmo dijelaskan bahwa kehadiran kelompok masyarakat Minahasa di Oarai didorong oleh faktor yang terintegrasi antara hubungan kekeluargaan, lokalitas serta keagamaan; di mana mereka yang telah datang terlebih dahulu di Oarai lebih cenderung memanggil saudara, teman atau kerabat yang seagama dengan mereka.¹⁷ Dengan alasan ini, jumlah masyarakat Minahasa di Oarai terus mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh kondisi politik dan ekonomi Jepang itu sendiri. Demi kebutuhan pelayanan rohani bagi umat Tuhan ini, GIII hadir untuk membina bagi kelompok umat Tuhan yang bekerja di Oarai.

Berbicara tentang pembacaan Alkitab, komitmen jemaat GIII Oarai masih tergolong minim dengan alasan kelelahan dari pekerjaan sepanjang hari, lebih menjadikan tanggung jawab di tempat kerja sebagai hal utama daripada pembacaan Alkitab. Hal ini berdampak pada praktik kehidupan dan kurangnya komitmen untuk beribadah secara konsisten dalam ibadah minggu, kehadiran dalam pendalaman Alkitab, persekutuan doa dan aktivitas kerohanian lainnya.

Meskipun tuntutan pekerjaan dari perusahaan atau tempat bekerja begitu berat, ada beberapa orang yang berjuang untuk membaca Alkitab secara konsisten. Menurut komunikasi yang dilakukan penulis, mereka membaca Alkitab dipagi dan malam hari; hal itu sudah dilakukan sejak mengalami kelahiran kembali sampai hari ini.

Bagi anggota jemaat yang rutin membaca Alkitab secara konsisten, penulis memperhatikan keinginan mereka untuk beribadah, mengikuti pendalaman Alkitab

¹⁷Riwanto Tirtosudarmo, *The Politics of Migration in Indonesia and Beyond* (Singapore: Springer Nature Singapore, 2018), 158, <https://doi.org/10.1007/978-981-10-9032-5>.

dan kegiatan pembinaan yang dilakukan di dalam gereja. Dengan demikian, ada relasi yang sangat erat antara pembacaan Alkitab dengan pemberian waktu, komitmen beribadah serta kerinduan untuk bertumbuh dalam menghidupi panggilan sebagai murid Kristus di tengah dunia ini. Penelitian ini dilakukan untuk memahami praktik pembacaan Alkitab dari jemaat yang melakukannya dengan konsisten.

Rumusan Masalah

Setelah memerhatikan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana jemaat melakukan pembacaan Alkitab dan dampak pembacaan Alkitab ini dalam kehidupannya?” Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini melihat faktor pendukung, faktor penghambat dan cara jemaat mengatasi hambatan tersebut, cara jemaat membaca Alkitab serta dampak pembacaan Alkitab dalam kehidupan jemaat sehari-hari.

Tujuan Penelitian

Seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang tadi bahwa tujuan penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui dinamika pembacaan Alkitab bagi jemaat Gereja Interdenominasi Injili Indonesia wilayah Oarai. Pemahaman dinamika pembacaan Alkitab ini bermanfaat bagi penulis untuk memberikan ide perencanaan pembinaan yang tepat, baik bagi GIII Oarai sendiri maupun bagi seluruh GIII se-Jepang di mana kondisi jemaatnya memiliki kultur yang sama sebagai pekerja dengan kesibukan pekerjaan yang sangat tinggi setiap hari. Selain itu, dinamika pembacaan

ini memberikan sumbangsih dalam penelitian berkaitan dengan upaya untuk memahami praktik pembacaan Alkitab yang dilakukan oleh jemaat.

Cakupan dan Batas Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh jemaat dalam membaca Alkitab sehingga memberi dampak dalam pertumbuhan imannya. Penelitian ini bukan untuk membahas metode-metode yang khusus dalam pembacaan Alkitab melainkan pengalaman jemaat yang begitu sibuk dengan kegiatan pekerjaan setiap hari namun berusaha untuk membaca Alkitab yang memberi pengaruh yang baik bagi kehidupan rohaninya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Austin, Joseph G. "The Role of Biblical Literacy in Discipling Believers in The Local Church." Tesis, Liberty University, 2019.
- Baart, Aaron. "Why Christians Don't Read the Bible." *in all things*. Oktober 2015. <https://inallthings.org/why-christians-dont-read-the-bible/>.
- Bailey, Kelly R. "Exegesis of John 15:1-8." Makalah, 2017. https://www.academia.edu/33614159/Exegesis_of_John_15_1_8.
- Barna Group. "State of the Bible 2018: Seven Top Findings," *Barna*. 10 Juli 2018. <https://www.barna.com/research/state-of-the-bible-2018-seven-top-findings/>.
- Barna Group. "State of the Bible 2019 Angangement." *Barna*. 18 April 2019. <https://www.barna.com/research/state-of-the-bible-2019/>.
- Barrett, Matthew. *God's Word Alone: The Authority of Scripture: What the Reformers Taught ... And Why It Still Matters*. 5 Solas. Grand Rapids: Zondervan, 2016. ePub.
- Barrick, William D. "The Necessity of Scripture." *Master's Seminary Journal* 15, no. 2 (Fall 2004): 151-64.
- Bavinck, Herman. *Dogmatika Reformed*. Vol. 1, *Prolegomena*. Diterjemahkan oleh Ichwei G Indra dan Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2012.
- Beeke, Joel R., dan Mark Jones. *A Puritan Theology: Doctrine for Life*. Grand Rapids: Reformation Heritage, 1952.
- Billings, J. Todd. *The Word of God for the People of God: An Entryway to the Theological Interpretation of Scripture*. Grand Rapids: Eerdmans, 2010. ePub.
- Bloor, Michael, dan Fiona Wood. *Keywords in Qualitative Methods: A Vocabulary of Research Concepts*. Thousand Oaks: SAGE, 2006. Adobe Digital Editions.
- Bridges, Jerry. *Growing Your Faith: How to Mature in Christ*. Colorado Springs: NavPress, 2004.
- Bullmore, Michael A, D.A. Carson, dan Timothy Keller. *The Gospel and Scripture: How to Read the Bible, Gospel Coalition Booklets*. Wheaton: Crossway, 2011.
- Calvin, John. *Institutes of the Christian Religion*. Diterjemahkan oleh Henry Beveridge. Grand Rapids: Christian Classics Ethereal Library, 1845. <https://ccel.org/ccel/calvin/institutes/institutes>.

- Carson, D.A. *The Gospel According to John*. Leicester: InterVarsity, 1991. ePub.
- Coleman, Christopher L. "Biblical Literacy: Developing a Habit of Personal Bible Reading Among the Members of Contending for the Faith Christian Fellowship." Dis. Ph.D., Liberty University, 2020.
- Crampton, W. Gary. *Alkitab: Firman Allah*. Diterjemahkan oleh R.B.G. Steve Hendra. Surabaya: Momentum, 2000.
- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Ed. ke-5. Thousand Oaks: SAGE, 2018.
- Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Ed. ke-4. Thousand Oaks: SAGE, 2018.
- DeKoster, Lester R. "Church Discipline." Dalam *Evangelical Dictionary of Theology*, diedit oleh Daniel J. Treier dan Walter A. Elwell. Ed. ke-3. Grand Rapids: Baker Academic, 2017, ePub
- Dockery, David S. "Reading the Bible as a Guide of Life." Dalam *Read the Bible for Life: Your Guide to Understanding & Living God's Word*, diedit oleh George H. Guthrie, 19-32. Nashville: B&H, 2011. ePub.
- Enns, Paul P. *The Moody Handbook of Theology*. Ed. ke-3. Chicago: Moody, 2008. ePub.
- Evans, Ceryn. *Analysing Semi-Structured Interviews Using Thematic Analysis: Exploring Voluntary Civic Participation Among Adults*. SAGE Research Methods Datasets 1. Thousand Oaks: SAGE, 2018. Adobe Digital Editions.
- Foster, Richard J., dan Kathryn A. Helmers. *Life with God: Reading the Bible for Spiritual Transformation*. New York: HarperOne, 2008.
- Frame, John M. *Theology of Lordship*. Vol. 3, *The Doctrine of The Christian Life*. Phillipsburg: P&R, 2008. ePub.
- Fulks, Jeffery, Randy Petersen, and John Farquhar Plake. "State of the Bible USA 2022." Philadelphia: American Bible Society, 2022. Adobe Digital Editions.
- Grace, Marlisa. "Penggunaan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini." Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Grudem, Wayne A. *Bible Doctrine: Essential Teachings of the Christian Faith*. Diedit oleh Jeff Purswell. Grand Rapids: Zondervan Academic, 2014. ePub.
- . *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Grand Rapids: Zondervan, 1994. ePub.
- Houtman, Piet. *Inilah Allahmu! Mengkhotbahkan Sejarah Alkitab*. Diterjemahkan oleh Alvin Saputra. Surabaya: Momentum, 2017.

- Jacko, Tammy J. "Reading Scripture: Developing Intimacy with God, the Church, and Community." Disertasi, Liberty University, 2019.
- Jambrek, Stanko, dan Ljubinka Jambrek. "The Role of the Bible in Daily Life." *Kairos* 4, no. 2 (2010): 159–80.
- Kang, Joshua Choonmin, dan Dallas Willard. *Scripture by Heart: Devotional Practices for Memorizing God's Word*. Downers Grove: IVP, 2010. ePub.
- Keener, Craig S. *The Gospel of John: A Commentary*. Vol. 1. Peabody: Hendrickson, 2003.
- Kolb, Robert. "The Bible in the Reformation and Protestant Orthodoxy." Dalam *The Enduring Authority of the Christian Scriptures*. Diedit oleh D.A. Carson. Grand Rapids: Eerdmans, 2016. ePub.
- Köstenberger, Andreas J. *Encountering John: The Gospel in Historical, Literary, and Theological Perspective*. Ed. ke-2. Encountering Biblical Studies. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Köstenberger, Andreas J., dan David W. Jones. *God, Marriage, and Family: Rebuilding The Biblical Foundation*. Ed. ke-2. Wheaton: Crossway, 2010.
- Luther, Marthin. *The Bondage of the Will*. Diterjemahkan oleh Henry Cole. London: Hamilton, 1823. <https://ia902909.us.archive.org/24/items/martinlutheronbo00luth/martinlutheronbo00luth.pdf>.
- Thomas, M. J., dan Avinash De Sousa. "The Influence of Internet on the Life and Ministry of the Spiritual Leaders in India." *Indian Journal of Mental Health* 4, no. 4 (December 2017): 324–34. <https://doi.org/10.30877/IJMH.4.4.2017.324-334>.
- MacArthur, John. *How to Study the Bible*. Chicago: Moody, 2009.
- Maddix, Mark A., dan Richard P. Thompson. "Scripture as Formation" *The Role of Scripture in Christian Education Journal* 9, no. 1 (2012): 879-93.
- Maxwell, Joseph Alex. *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. Ed. ke-3. Applied Social Research Methods. Thousand Oaks: SAGE, 2013. ePub.
- McDowell, Josh, dan Sean McDowell. *Experience Your Bible*. Oregon: Harvest House, 2012. ePub.
- Merriam, Sharan B., dan Elizabeth J. Tisdell. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Edisi ke-4. San Francisco: Jossey-Bass, 2015.
- Milne, Bruce. *Know The Truth: A Handbook of Christian Belief*. Ed. ke-3. Downers Grove: IVP Academic, 2009. ePub.
- Morris, Leon. *The Gospel According to John*. Ed. rev. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.

- Mulholland, M. Robert, dan R. Ruth Barton. *Invitation to a Journey: A Road Map For Spiritual Formation*. Ed. rev. Downers Grove: InterVarsity, 2016.
- Murray, Andrew. *Abide in Christ*. Colorado Springs: NavPress, 2019. ePub.
- Oluwatayo, James Ayodele. "Validity and Reliability Issues in Educational Research." *Journal of Educational and Social Research* 2, no. 2 (Mei 2012): 391-400. <https://doi.org/10.5901/jesr.2012.v2n2.391>.
- Oppong, Steward Harrison. "The Problem of Sampling in Qualitative Research." *Asian Journal of Management Science and Education* 2, no. 2 (April 2013): 202-10.
- Packer, J.I. *Knowing God*. Downers Grove: InterVarsity, 2011. ePub.
- Powlison, David. "Reading the Bible for Personal Application." Dalam *Understanding Scripture: An Overview of the Bible's Origin, Reliability, and Meaning*. Diedit oleh Wayne Grudem, C. John Collins, Thomas R. Schreiner Wheaton: Crossway, 2012. ePub.
- Poythress, Vern S. *Reading the Word of God in the Presence of God: A Handbook for Biblical Interpretation*. Wheaton: Crossway, 2016.
- Rabionet, Silvia. "How I Learned to Design and Conduct Semi-Structured Interviews: An Ongoing and Continuous Journey." *Qualitative Report* 16, no. 2, Maret 2011. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2011.1070>.
- Ravitch, Sharon M., dan Nicole Mittenfelner Carl. *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological*. Thousand Oaks: SAGE, 2016.
- Ridderbos, Herman N. *The Gospel According to John: A Theological Commentary*, Diterjemahkan oleh John Vriend. Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Rubin, Herbert J., dan Irene S. Rubin. *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data*. Ed. ke-3. Thousand Oaks: SAGE, 2012.
- Ryle, J.C. *Expository Thoughts on the Gospel of John*. Ed. rev. Abbotsford: Aneko, 2019.
- . *Practical Religion*. Scotts Valley: Create Space, 2014.
- Sharaievska, Iryna, dan Monika Stodolska. "Redefining Boundaries in Families Through Social Networking Leisure." *Leisure Sciences* 37, no. 5 (Oktober 2015): 431–46. <https://doi.org/10.1080/01490400.2015.1021882>.
- Shirley, Chris. "It Takes A Church to Make a Disciple: An Integrative Model of Discipleship for the Church." *Southwestern Journal of Theology* 50, no. 2, (Spring 2008): 208-24.
- Smith, Sam A. *Major Bible Doctrines*. Raleigh: Biblical Reader Communications, 2010.

- Sproul, R.C. *Knowing Scripture*. 2nd ed. Downers Grove: IVP, 2009.
- . “Sola Scriptura: Crucial to Evangelism.” Dalam *The Foundation of Biblical Authority*, diedit oleh James M. Boice, Grand Rapids: Zondervan, 1978. ePub.
- Stott, John R.W. *Understanding the Bible*. Grand Rapids: Zondervan, 1999. ePub.
- Talbert, Charles H. *Ephesians and Colossians*. Paideia : Commentaries on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- Tejalaksana, Sandy. “Efektivitas Kelompok Gali Baca Alkitab dan Implementasinya Terhadap Perilaku Jemaat di Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Cabang Tenggilis Mejoyo Surabaya.” *Geneva: Jurnal Teologi Dan Misi* 2, no. 1 (June 2020): 33–44. <https://e-journal.stttaa.ac.id/index.php/geneva/article/view/25>.
- Thiessen, Henry C. *Teologi Sistematis*. Direvisi oleh Vernon D. Doerksen. Malang: Gandum Mas, 1992.
- Tirtosudarmo, Riwanto. *The Politics of Migration in Indonesia and Beyond*. Singapore: Springer Nature Singapore, 2018. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-9032-5>.
- Torrey, R.A. *How to Study the Bible Intentionally: Methods and Conditions for Effective Bible Study*. Abbotsford: Aneko, 2020.
- Vanhoozer, Kevin. *Pictures at A Theological Exhibition Scenes of the Church’s Worship, Witness and Wisdom: Scenes of the Church’s Worship, Witness and Wisdom*. Downers Grove: IVP Academic, 2016.
- Vine, W.E. *Vine’s Expository Dictionary of Old and New Testament Words*. Old Tappan: Fleming H. Revell, 1981.
- Ward, Timothy. *Words of Life*. Downers Grove: IVP Academic, 2012. ePub.
- Whitney, Donald S. *Spiritual Disciplines for the Christian Life*. Ed. rev. Colorado Springs: NavPress, 2014. ePub.
- Wilkins, Michael J. *Following the Master: A Biblical Theology of Discipleship*. Grand Rapids: Zondervan, 1992. ePub.
- Willard, Dallas, dan Jan Johnson. *Hearing God: Developing a Conversational Relationship with God*. Ed. ke-2. Downers Grove: IVP, 2012. ePub.
- Wright, Dana E. *Active Learning: Social Justice Education and Participatory Action Research*. Teaching/Learning Social Justice. New York: Routledge, 2015.
- Wright, N.T. *Scripture and the Authority of God: How to Read the Bible Today*. Pymble: HarperCollins, 2011. ePub.